

RINGKASAN

WAHYUDI. Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Bahari di Kawasan Konservasi Perairan Daerah Bintan. Dibimbing oleh **KHAIRUNNISA** dan **MUHAMMAD NUR ARKHAM.**

Kabupaten Bintan merupakan salah satu Kabupaten yang menjadi Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) dengan luas keseluruhan 138.561,42 Ha, memiliki potensi terumbu karang yang bisa dikembangkan untuk pembangunan bidang kelautan dan perikanan, terutama untuk wisata bahari. Penelitian tentang persepsi wisatawan terhadap wisata bahari di Kawasan Konservasi Perairan Daerah Bintan dilakukan sebagai langkah awal dalam pengembangan objek dan daya tarik wisata yang berada di lokasi kawasan konservasi perairan daerah Bintan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap Wisata Bahari di Kawasan Konservasi Perairan Daerah Bintan serta mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi wisatawan di Kawasan Konservasi Perairan Daerah Bintan. Penelitian dilaksanakan di Kawasan Konservasi Perairan Daerah Bintan Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Januari-Februari 2022. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penentuan sampel responden penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis skala likert dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan persepsi wisatawan terhadap wisata bahari di Kawasan Konservasi Perairan Daerah Bintan yaitu secara keseluruhan indikator masuk dalam katagori cukup, akumulasi keseluruhan persepsi dominan pada persepsi baik. Faktor yang mempengaruhi persepsi wisatawan terhadap wisata bahari di Kawasa Konservasi Perairan Daerah Bintan yaitu pada variabel jenis kelamin, tanggungan dan pendidikan. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu variabel umur dan pendapatan.

Kata kunci: Wisata Bahari, KKPD Bintan, Persepsi, Wisatawan

SUMMARY

WAHYUDI. Tourist Perceptions of Marine Tourism in Bintan Water Conservation Area. Supervised by KHAIRUNNISA and MUHAMMAD NUR ARKHAM.

Bintan Regency is one of the regencies that is a Regional Water Conservation Area (KKPD) with a total area of 138,561.42 Ha, has the potential of coral reefs that can be developed for development in the marine and fisheries sector, especially for marine tourism. Research on tourist perceptions of marine tourism in the Bintan marine conservation area (KKPD) was carried out as a first step in developing tourist objects and attractions in the marine conservation area of the Bintan KKPD area. The purpose of this study is to determine the perception of tourists towards marine tourism in the Bintan waters conservation area and to determine the factors that influence the perception of tourists in the Bintan water conservation area. The research was carried out in the Bintan Regional Waters Conservation Area (KKPD) of the Riau Islands Province in January-February 2022. The method used is a quantitative research method. Determination of the sample of respondents using accidental sampling technique. Analysis of the data used is Likert scale analysis and multiple linear regression. The results of the study show that tourists' perceptions of marine tourism in the Bintan KKPD as a whole are included in the adequate category, the overall accumulation of perceptions is dominant in good perception. Factors that influence tourists' perceptions of marine tourism in KKPD Bintan are the variables of gender, dependents and education. While the variables that have no effect are age and income variables.

Keywords: Marine Tourism, KKPD Bintan, Perception, Tourists.

